



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 14 Agustus 2023

Halaman: 4

DLH Kota Jogja Catat Komponen PM 2,5 Tinggi

DINAS Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat komponen partikel ukuran kecil udara atau PM 2,5 di Kota Jogja cenderung tinggi. Angka Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) PM 2,5 pada Juli tercatat ada di angka 57,2. Angka ini masuk dalam kategori sedang.

Analisis Kebijakan DLH Kota Jogja Intan Dewani menyebutkan pengujian sampel dilakukan pada setiap akhir bulan. Meski demikian, dia mencatat komponen PM 2,5 sepanjang bulan Agustus ini terbilang tinggi. Masuk pada kategori baik menuju sedang. "Kami *ngomongnya* perbulan. Nanti masih ada separo bulan. Jadi, cenderung naik, tapi nanti di Agustus kami hitung lagi," ujarnya,

Minggu (13/8).

Intan menyebut dari beberapa komponen indikator tingkat kualitas udara di Kota Jogja, komponen PM 2,5 lah yang belakangan menjadi perhatian. Salah satunya lantaran maraknya aktivitas pembakaran sampah. Pada saat sampah dibakar, partikel-partikel kecil hasil pembakaran bisa ikut naik dan bercampur dengan udara.

Namun, Intan juga mengatakan itu bukanlah satu-satunya sebab tingginya PM 2,5. Cuaca yang panas serta meningkatnya aktivitas kendaraan di Kota Jogja juga turut andil menurunkan kualitas udara. "Dari Juni ke Juli, hari hujannya nol. Jadi memang agak meningkat PM

2,5 nya. Kemudian aktivitas di Kota Jogja ini di Agustus meningkat karena mahasiswa mulai masuk," jelasnya.

Uji kualitas udara dilakukan oleh DLH dengan alat Manual Aktif dan metode *Air Quality Monitoring System* (AQMS). Metode ini dilakukan dengan pengujian udara pada radius lima kilometer. "Jadi tiap bulan kami lihat datanya. Kira-kira parameter dominan itu parameter apa," tambahnya.

Dia berharap, masyarakat bisa turut serta berperan dalam menjaga kualitas udara di Kota Jogja. Salah satu caranya adalah dengan tidak lagi membakar sampah. Meskipun begitu, dia menyebut, polusi bisa ditimbulkan dari berbagai macam hal. Tak

hanya dari pembakaran sampah. "Untuk menjaga kualitas udara tetap baik yaimbauannya jangan membakar sampah," ujarnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyebut pihaknya terus mengencarkan edukasi soal larangan membakar sampah. Jika masyarakat masih saja melakukan aktivitas yang melanggar perwal itu, maka pihaknya tak segan untuk melakukan penindakan. "Tentu di regulasi ada termasuk membuang sampah sembarangan, itu sudah diatur. Kami melakukan yang pertama adalah mengingatkan yang kedua kemudian tentu penindakan," ungkap Singgih. (isa/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005